

Kena Reshuffle, Eks Mendikti Sebut Prabowo Alergi Demo, Natalius Pigai: Gak Usah Percaya!

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 12/03/2025



ORINews.id – Menteri Hak Asasi Manusia Natalius Pigai meminta masyarakat untuk tidak memercayai klaim yang menyatakan Presiden [Prabowo Subianto](#) alergi terhadap aksi demonstrasi. Natalius memastikan, kabar yang beredar tersebut sama sekali tidak benar.

Nada bicara Natalius terdengar meninggi ketika dirinya menanggapi soal isu tersebut. “Gak usah percaya. Kalau saya, saya tidak percaya ([Prabowo](#) alergi demonstrasi). Kalau bapak ibu mau, silahkan percaya (kabar itu),” kata Natalius dalam agenda konferensi pers di Kementerian HAM pada Selasa, 11 Maret 2025.

Natalius mengeklaim, sebagai orang yang sudah lama dekat dengan Prabowo, tidak ada sedikit pun Ketua Umum Gerindra tersebut menunjukkan ketidaksukaannya dengan aksi demonstrasi. Bahkan, kata Natalius, Prabowo tidak pernah menyerang balik orang yang mengkritik dirinya bahkan membawa para pengkritik ke jalur hukum.

“Saya ini kan bagian dari perjalanan [Politik](#) Presiden Prabowo. Pagi siang sore malam, (orang) nyerang kita habis-habisan, orang demo. Ada gak kami melaporkan, satu orang aja,” ungkap Natalius kala itu.

Menurut mantan Komisioner Komnas HAM tersebut, pemerintahan Prabowo justru membebaskan banyak korban kriminalisasi dan tahanan politik dengan memberikan amnesti. Diketahui pemerintahan Prabowo berencana memberikan amnesti kepada kurang lebih 19 ribu narapidana, termasuk terpidana kasus UU ITE dan tahanan politik Papua.

“Lihat aja orang yang demonstrasi. Zaman lalu ditahan, dihukum di peradilan. Sekarang kami bebaskan mereka, amnesti,” ucap Natalius kembali.

Natalius sendiri menjamin, pemerintahan Prabowo akan melindungi hak masyarakat untuk menyuarakan pendapat mereka dan berdemonstrasi. Dirinya yakin bahwa Prabowo sebagai presiden tidak memiliki antipasti terhadap aksi unjuk rasa yang seringkali digelar masyarakat terhadap pemerintahannya.

“Demonstrasi kan parlemen jalanan. Boleh dong, emang kenapa gak boleh, kok (Prabowo) alergi,” ujar Natalius.

Sebelumnya ramai pernyataan dari mantan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Mendiktisaintek) Satryo Soemantri Brodjonegoro bahwa Prabowo alergi terhadap demonstrasi. Hal itu terungkap dalam video yang diunggah oleh akun youtube medcomid pada Sabtu, 8 Maret 2025.

Dalam video tersebut, Satryo menyebutkan bahwa Prabowo menganggap aksi unjuk rasa sebagai sesuatu kegaduhan. Alergi Prabowo terhadap demo itulah yang disebut-sebut oleh Satryo menjadi biang keladi dirinya diminta mundur dari jabatannya di kabinet.

Satryo mengungkapkan ada dua aksi demonstrasi yang berkaitan dengan dirinya yang disoroti oleh mantan jenderal tersebut.

Pertama adalah aksi demonstrasi aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Kemendiktisaintek. Sedangkan yang kedua adalah rangkaian aksi mahasiswa bertajuk Indonesia Gelap.[]